

**PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI GARMEN PT. PAN BROTHER
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI
SEKITARNYA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi strata I
Pada Jurusan Geografi Fakultas Geografi**

Oleh:

ABDUL BASIR

E100140133

**FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI GARMEN PT PAN
BROTHER TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT DI SEKITARNYA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ABDUL BASIR

E100140133

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Priyono M.Si

NIK.331

HALAMAN PENGESAHAN

PUBLIKASI ILMIAH

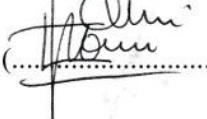
**PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI GARMEN PT. PAN BROTHER
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI
SEKITARNYA**

Oleh:
ABDUL BASIR
E100140133

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu 31 Oktober 2018
dan telah dinyatakan memenuhi syarat

Dewan Penguji

Drs. Priyono, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
Drs. Dahroni, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
Dr. Choirul Amin, S.Si, M.M
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan Fakultas Geografi

()
Mrs. Priyana, M.Si
Drs. Yuli Priyana, M.Si
NIK.573

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 7 Agustus 2018



Abdul Basir

PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI GARMEN PT. PAN BROTHER TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI SEKITARNYA

Abstrak

PT. Pan Brother merupakan industri garmen terbesar yang ada di Kabupaten Boyolali lebih tepatnya terdapat di Kelurahan Butuh. Industri tersebut memiliki dua belas ribu tenaga kerja, baik dari Kelurahan Butuh itu sendiri maupun dari berbagai wilayah lain. Dengan banyaknya masyarakat yang melakukan kegiatan di industri tersebut maka akan mempengaruhi kondisi ekonomi dan sosial masyarakat yang ada di sekitarnya. Penelitian ini yaitu terkait pengaruh keberadaan industri PT. Pan Brother terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitarnya. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengkaji pengaruh Industri PT. Pan Brother terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Sekitarnya. Metode yang digunakan adalah survai dengan wawancara kepada masyarakat sekitar industri. Hasil dari penelitian ini, menyatakan bahwa keberadaan industri PT. Pan Brother memberikan pengaruh besar terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Pengaruh yang signifikan terdapat pada kondisi ekonomi yaitu peningkatan penghasilan dari buruh tani menjadi pedagang dan usaha kos-kosan. Peningkatan pendapatan tersebut mencapai >1.500.000 rupiah yaitu sebanyak 55%, peningkatan pendapatan Rp 1.000.000-Rp 1.500.000 terdapat 15 %, kategori Rp 500.000-Rp 1.000.000 terdapat 25%, dan hanya terdapat 5% untuk peningkatan pendapatan kategori Rp 0-Rp 500.000. Sedangkan pengaruh sosial yaitu terjadinya peningkatan kriminalitas dan perilaku menyimpang seperti pencurian, minum-minuman alkohol dan penyimpangan seksual yang terjadi di area kos.

Kata Kunci : Industri, Sosial Ekonomi, Masyarakat.

Abstract

PT. Pan Brother is the largest garment industry in Boyolali District, more precisely located in the Need Village. The industry has twelve thousand workers, both from the Need Village itself and from various other regions. With so many people doing activities in the industry, it will affect the economic and social conditions of the people around them. This research is related to the influence of the existence of PT. Pan Brother towards the socio-economic conditions of the surrounding community. This study has the aim of examining the influence of the industry of PT. Pan Brother towards the socio-economic conditions of the surrounding communities. The method used is a survey by interviewing people around the industry. The results of this study,

stated that the existence of the PT. Pan Brother has a big influence on the socio-economic conditions of the community. Significant influence is found in economic conditions, namely increasing income from farm workers to become traders and business boarding houses. The increase in income reached > 1,500,000 rupiah, which is as much as 55%, an increase in income of Rp. 1,000,000-Rp. 1,500,000, there was 15%, the category of Rp. 500,000-Rp. 1,000,000, there was 25%, and there was only 5% for income increase Rp. 0-Rp. 500,000. Whereas social influences are an increase in crime and deviant behavior such as theft, drinking alcohol and sexual deviations that occur in boarding areas.

Keywords: Industry, Social Economy, Society.

1. PENDAHULUAN

Indonesia pada saat ini merupakan negara yang masih berkembang. Saat ini Indonesia masih mengupayakan perkembangan ekonomi melalui industrialisasi. Industri merupakan penggerak utama dalam laju pertumbuhan ekonomi dan perluasan lapangan kerja. Proses industrialisasi merupakan salah satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dalam hal ini adalah meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Maka dari itu konsep pembangunan sering dikaitkan dengan proses industrialisasi, salah satu pembangunan nasional adalah pembangunan dalam bidang ekonomi.

Perluasan dan perkembangan industri telah nampak hampir keseluruhan wilayah di Indonesia. Pembangunan dari sektor industri diharapkan mampu menyerap dan meningkatkan tenaga kerja yang lebih baik selain itu dengan adanya industri akan mengurangi tingkat pengangguran. Salah satu tujuan adanya industri adalah untuk memperluas lapangan kerja, mengurangi jumlah pengangguran dan menyerap lebih banyak tenaga kerja, maka secara otomatis peluang tenaga kerja penduduk sekitar industri akan semakin lebar, maka pendapatan akan semakin baik dan merata untuk menunjang pembangunan sehingga ketimpangan antar wilayah akan diminimalisasi.

Industri PT Pan Brother merupakan salah satu industri terbesar yang ada di kecamatan mojosongo lebih tepatnya terletak di desa butuh. Industri tersebut didirikan pada tahun 2010 yang bergerak dalam bidang garmen/ tekstil serta mampu

memproduksi berbagai macam jenis pakaian. Barang yang di produksi oleh PT Pan Brother di pasarkan ke berbagai penjuru wilayah Indonesia bahkan ke berbagai negara seperti negara Australia, Amerika Serikat, Canada, Jepang dan lain sebagainya. PT Pan Brother mampu menampung banyak tenaga kerja yaitu mencapai belasan ribu karyawan sehingga keberadaan Industri Garmen tersebut dapat mempengaruhi wilayah di sekitarnya baik penggunaan lahan maupun status sosial dan perekonomian masyarakat sekitar Industri Garmen. Keberadaan Industri Garmen yang ada di Kecamatan Mojosongo membuat kepadatan penduduk di Kecamatan Mojosongo semakin mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Pertumbuhan penduduk yang meningkat ini akibat dari Keberadaan Industri Garmen yang memberikan banyak lapangan kerja bagi masyarakat sekitar industri tersebut, tidak hanya masyarakat sekitar yang terkena dampak dari industri ini tapi juga ke wilayah yang lebih jauh lagi dalam arti tidak hanya masyarakat di Desa Butuh saja yang merasakan dampaknya tapi juga desa – desa lain.

Adanya industri Garmen yang ada di Desa Butuh maka secara tidak langsung akan mempengaruhi kegiatan ekonominya, yang semula dari petani setelah ada industri maka beralih profesi menjadi karyawan bahkan yang dulunya persawahan dijadikan permukiman yang dijadikan area kost bagi karyawan yang bekerja di Industri Garmen, guna mendapatkan tambahan pendapatan dari sektor jasa. Dengan adanya Industri Garment yang berpengaruh pada kondisi ekonomi maka secara tidak langsung juga akan mempengaruhi kondisi sosialnya. Berdasarkan keadaan yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik mengajukan penelitian yang berjudul Pengaruh Keberadaan Industri Garmen PT Pan Brother Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitarnya.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey*, Disertai wawancara dengan menggunakan kuesioner, yang dimaksud *survey* yakni metode untuk memperoleh data dengan cara langsung melakukan pengukuran di lapangan, sehingga dalam penelitian ini peneliti melakukan *survey* lapangan di sekitar Industri PT Pan Brother untuk melakukan wawancara terhadap masyarakat sekitar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengaruh PT Pan Brother Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat Di Setarnya

Tabel 1 Pentingnya Industri Terhadap Masyarakat

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat penting	18	45
Penting	13	32.5
Biasa saja	7	17.5
Tidak penting	2	5
Jumlah	40	100

Sumber: Hasil Survei, 2018

Tabel 1 Menjelaskan Pentingnya keberadaan Industri Terhadap Masyarakat. Persentase tertinggi didapat pada mereka yang memberikan jawaban sangat penting adanya Industri di Desa Butuh, Kecamatan Mojosongo. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil survei dengan jawaban sangat penting mendominasi pentingnya keberadaan industri terhadap masyarakat, sedangkan jawaban Sangat tidak penting tidak ada masyarakat yang merasa industri sangat tidak penting bagi mereka meskipun terdapat juga mereka yang memberikan jawaban tidak penting.

Tabel 2 Bentuk Kegiatan Yang Dilakukan Industri Untuk Masyarakat

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Memberikan lowongan pekerjaan	24	60
Kegiatan sosial untuk masyarakat	9	22.5
Mencemari lingkungan	5	12.5
Membuang limbah sembarangan	2	5
Jumlah	40	100

Sumber: Hasil Survei, 2018

Tabel 2 menunjukkan Bentuk Kegiatan Yang Dilakukan Industri Untuk Masyarakat. Berbagai kegiatan yang dilakukan industri tentunya beragam, banyak dari mereka yang menerima kegiatan baik bersifat positif maupun negatif. Dampak positifnya ialah mereka dapat mendapatkan pekerjaan dari kegiatan pembukaan lowongan pekerjaan yang di buka PT Pan Brother, sedangkan dampak negatifnya ialah adanya pencemaran industri yang ditimbulkan akibat dari limbah yang dibuang oleh industri. Secara jumlah banyak dari mereka merasa mendapatkan manfaat positif dengan adanya perusahaan garment tersebut dengan jumlah 24 Responden, sedangkan jumlah terendah ialah mereka yang menerima dampak negatif berupa limbah yang mencemari lingkungan.

Tabel 3 Tingkat Seringnya Kegiatan Yang Dilakukan Industri Untuk Masyarakat

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Kadang kadang	19	47.5
Pernah ada	14	35
Tidak pernah ada	7	17.5
Jumlah	40	100

Sumber: Hasil Survei, 2018

Tabel 3 Menunjukkan Tingkat Seringnya Kegiatan Yang Dilakukan Industri Untuk Masyarakat, banyak dari mereka memberikan jawaban bahwa hanya kadang-

kadang industri melakukan kegiatan untuk masyarakat dengan persentase 47.5 persen. Bahkan terdapat dari mereka yang merasa tidak pernah menerima atau mengetahui bentuk kegiatan industri tersebut.

Tabel 4 Pendapat adanya Kegiatan Yang Dilakukan Industri Untuk Masyarakat

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat positif	4	12.1
Positif	12	36.4
Biasa saja	15	45.4
Negatif	2	6.1
Jumlah	40	100

Sumber: Hasil Survei, 2018

Tabel 4 Menunjukkan Pendapat adanya Kegiatan Yang Dilakukan Industri Untuk Masyarakat. Bagi mereka banyak merasakan Biasa Saja dengan jumlah 15 responden, sedangkan terendah pada jawaban Negatif dengan jumlah 2 responden. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sedikitnya kegiatan yang diterima masyarakat dari perusahaan secara langsung.

Tabel 5 Pengaruh Industri Terhadap Gaya Hidup Masyarakat

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat berpengaruh	10	25
Berpengaruh	17	42.5
Biasa saja	8	20
Tidak Berpengaruh	5	12.5
Jumlah	40	100

Sumber: Hasil Survei, 2018

Tabel 5 Menunjukkan Pengaruh Industri Terhadap Gaya Hidup Masyarakat disekitar industri garment tersebut. Jawaban berpengaruh diberikan pada peneliti sangat tinggi dengan persentase 42.5 persen. Sedangkan jawaban tidak berpengaruh

menempati jawaban pada level terendah dengan frekuensi 12.5 persen. Jika kita analisis adanya industri memberikan perubahan bagi mereka umumnya yang berada pada daerah industri dengan radius 2 km dari PT Pan Brother.

Tabel 6 Tingkat Perilaku Menyimpang Sebelum Ada Industri

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Rendah	8	20
Rendah	22	55
Sedang	9	22.5
Tinggi	1	2.5
Jumlah	40	100

Sumber: Hasil Survei, 2018

Tabel 6 Tingkat perilaku menyimpang sebelum adanya industri, perilaku menyimpang di area industri sangatlah sedikit dengan kategori rendah 55 persen sedangkan kategori sangat tinggi tidak ada sama sekali, namun pada tingkat perilaku menyimpang tinggi terdapat 2.5 persen dari total keseluruhan, hal tersebut menandakan bahwa perilaku sebelum adanya industri bisa dibilang masih dalam kategori aman atau tidak menyimpang. mengingat masyarakat yang masih homogen

Tabel 7 Tingkat Perilaku Menyimpang Setelah Ada Industri

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Sedang	6	15
Tinggi	11	27.5
Sangat tinggi	23	57.5
Jumlah	40	100

dan masih memegang teguh kebudayaan yang tinggi.

Sumber: Hasil Survei, 2018

Tabel 7 Tingkat Perilaku Menyimpang Setelah Ada Industri, sangatlah terlihat perbedaannya yaitu pada kategori jawaban sangat tinggi mendominasi jumlah perilaku penyimpangan dengan jumlah tertinggi yaitu 23, namun pada kategori terendah yaitu 6 responden memberikan jawaban bahwa perilaku menyimpang setelah adanya industri tidak tinggi. Perbedaan yang sangat tinggi antara sebelum dan sesudah adanya industri terdapat perilaku yang menyimpang disebabkan banyaknya beragam pekerja yang berbeda-beda latar belakang dan berada pada lingkungan industri memberikan pengaruh sosial yang cukup tinggi.

3.2 Pengaruh PT Pan Brother Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Di Setarnya

Tabel 8 Pekerjaan Sekarang

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Pedagang	10	50
Kost kostan	10	50
Jumlah	20	100

Sumber: Hasil Survei, 2018

Tabel 8 menjelaskan bahwa jenis pekerjaan yang digeluti oleh responden telah dibagi menjadi dua kategori, meliputi responden dengan pekerjaan sebagai pedagang dan pemilik kost-kostan dimana keduanya memiliki jumlah frekuensi yang sama yaitu 10 orang.

Tabel 9 Pekerjaan Dulu Sebelum Ada Industri PT Pan Brother

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Pedagang	1	5
PNS	1	5
Wiraswasta	5	25
Petani	10	50

Lainnya	3	15
Jumlah	20	100

Sumber: Hasil Survei, 2018

Tabel 9 menunjukkan hasil wawancara terkait pekerjaan responden sebelum berdirinya Industri PT Pan Brother yang telah dibagi menjadi 8 kategori, yaitu TNI/Polisi, Pelajar/Mahasiswa, Pedagang, PNS, Kayawan Swasta, Wiraswasta, Petani dan lainnya. Pekerjaan sebagai petani merupakan pekerjaan yang paling banyak digeluti oleh responden sebelum di dirikannya industri tersebut. Tingginya pekerjaan petani sebelum berdirinya Industri PT Pan Brother adalah hal yang wajar mengingat sebelumnya adalah kawasan persawahan.

Tabel 10 Lama Bekerja Responden di Sekitar Industri

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
< 3 tahun	2	10
3 – 6 tahun	7	35
7 – 10 tahun	11	55
Jumlah	20	100

Sumber: Hasil Survei, 2018

Tabel 10 menjelaskan bahwa lamanya responden bekerja disekitar industri PT Pan Brother yang telah dibagi menjadi 4 kategori yaitu < 3 tahun dengan jumlah responden 2 orang, 3 -6 tahun dengan jumlah 7 orang, kemudian 11 orang menjawab telah bekerja selama 7 -10 tahun, dan tidak satupun responden yang menjawab lebih dari 10 tahun. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa masyarakat yang bekerja di sekitar PT Pan Brother adalah mereka yang bekerja setelah berdirinya PT Pan Brother dimana melihat adanya pemasaran yang bagus.

Tabel 11 Pendapatan Per Bulan

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 1 Juta	0	0
1 – 1.5 Juta	1	5
1.5 – 2 Juta	5	25
Lebih dari 2 Juta	14	70
Jumlah	20	100

Sumber: Hasil Survei, 2018

Tabel 11 Pendapatan Per Bulan , Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pendapatan atau penghasilan responden yang bekerja disekitar lokasi industri telah dibagi menjadi 4 kategori, meliputi pendapatan kurang dari 1 juta, 1 – 1,5 juta, dan lebih dari 2 juta, dimana banyak responden menjawab memiliki pendapat lebih dari 2 juta bila dibandingkan kategori penghasilan lainnya. Sebesar 14 orang atau dengan presentasi 70 % responden menyatakan memiliki penghasilan lebih dari dua juta. Lima atau 25 % responden menyatakan memiliki penghasilan antara 1,5 sampai 2 juta dan hanya 1 responden atau 5 % penduduk yang menjawab memiliki penghasilan 1-1,5 juta, jika di artikan pendapatan yang mereka terima setiap bulannya tidak kurang dari UMK daerah yang sudah ditentukan oleh pemerintah yaitu Rp.1.5 juta, bahkan terdapat dari mereka yang menerima lebih dengan kisaran nilai lebih dari 2 juta hal tersebut dipengaruhi oleh banyaknya pekerja yang ada di industri PT Pan Brother sehingga membuat pedagang ramai pembeli serta kos-kosan banyak peminatnya.

Tabel 12 Pengaruh Industri Terhadap Pertambahan Pendapatan

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Iya	19	95
Tidak	1	5
Jumlah	20	100

Sumber: Hasil Survei, 2018

Tabel 12 menjelaskan bahwa sebagian besar responden menyatakan mendapatkan pengaruh pendapatan dengan didirikannya industri PT Pan Brother. Sembilan puluh lima persen atau 19 responden beransumsi bahwa keberadaan PT Pan Brother berpengaruh terhadap pertambahan pendapatan masyarakat, sedangkan 5 % atau 1 responden yang menyatakan bahwa keberadaan industri PT.Pan Brother tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan mereka.

Tabel 13 Besar Peningkatan Pendapatan

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 500 ribu	1	5
500 ribu – 1 Juta	5	25
1 Juta – 1.5 Juta	3	15
Lebih dari 1.5 Juta	11	55
Jumlah	20	100

Sumber: Hasil Survei, 2018

Tabel 13 Besar Peningkatan Pendapatan, dapat kita ketahui bahwa peningkatan pendapatan akibat adanya aktivitas Industri PT Pan Brother dibagi menjadi 4 kategori dimana sebegini besar yaitu 11 responden menjawab telah mengalami peningkatan pendapatan lebih dari 1,5 juta. Artinya sebesar 55 % responden telah menjawab adanya peningkatan pendapatan setelah berdirinya PT Pan Brother dan hal itu tentu saja sangat bermanfaat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar.

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dan saran dari penelitian yang saya lakukan adalah :

- 1) Industri PT Pan Brother memberikan pengaruh besar untuk masyarakat sekitar khususnya dari sektor ekonomi. Keberadaan industri tersebut mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada masyarakat sekitar, selain itu keberadaan PT. Pan Brother dapat mengubah mata pencaharian masyarakat yang tadinya sektor pertanian menjadi industri, dengan adanya industri tersebut dapat mengurangi angka pengangguran serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Adanya PT. Pan Brother memicu timbulnya beberapa bidang ekonomi seperti perdagangan dan kost kostan. Oleh karena itu, keberadaan PT Pan Brother dinilai sangat membantu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar.
- 2) Industri PT Pan Brother juga mempengaruhi kondisi sosial masyarakat sekitar, hal ini dapat diketahui perbedaan sebelum dan setelah didirikan industri tersebut. Tingkat perilaku menyimpang mengalami kenaikan yang signifikan seperti sering terjadinya pencurian, penyimpangan seksual dan minum minuman keras. Kondisi ini berbanding terbalik sebelum adanya industri tersebut yang merupakan daerah pedesaan yang minim akan perilaku kriminalitas.

4.2 Saran

- 1) Skripsi ini hanya sebatas untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi, sedangkan masih banyak faktor yang seharusnya dapat digali. Sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan sektor lain guna memperkuat dan memperkaya penelitian ini.
- 2) Masyarakat belum dapat optimal memanfaatkan peluang yang ada, dimana masyarakat seharusnya dapat memanfaatkan peluang bisnis ataupun lowongan yang ditawarkan di PT Pan Brother
- 3) Tingginya tingkat kriminalitas di PT Pan Brother seharusnya dapat disikapi oleh semua pihak agar tidak semakin memburuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Lincolin. (1992). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- BPS Kabupaten Boyolali. (2016). *Kabupaten Boyolali Dalam Angka 2016*.
Boyolali : Badan Pusat Statistik
- Christiani, Charis dkk. (2013). *Analisis Dampak Kepadatan Penduduk Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal Ilmiah.
- Danil. (2013). *Analisis Dampak Kepadatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Bireun*. Univeritas Almuslim Bireuen Vol. IV No. 7
- Darmawan. (1984). A. *Aspek – aspek dalam Sosiologi Industri*. Bandung: Binacipta.
- Dewi, Ida Ayu Listiana dkk .(2016). *Dampak Sosial Ekonomi Alih Fungsi Lahan Pertanian Bagi Anggota Subak Kerdung di Kota Denpasar*. Jurnal Manajemen Agribisnis. Vol. 4, No. 2
- Dumairy. (1996). *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Effendi, Sofian. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES
- Hakim, Abdul. (2017). *Analisis Pengaruh Pembangunan Pasar Senggam Aji Dilayas Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Gunung Tabur Kabupaten Berau*. ECOBULD Journal. Vol 1, No.1, Hal 48-61
- Isnaini, Wahyu Nur & Muktiali, Mohammad .(2015). *Pengaruh Keberadaan Desa Wisata Samiran Terhadap Perubahan lahan, Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan*. Ejournal-s1.undip.ac.id. Vol. 4, No. 3, hal 389-404

- Lucia & Kusumadewi. (2010). *Kembalinya Subyek: Sosiologi Memaknai Kembali Multikulturalisme. Jurnal Sosiologi Masyarakat*, Vol. 15, No. 2, Juli: 61-84.
- Maman Suherman, Ade. (2005) *Aspek Hukum Dalam Ekonomi Global*. Jakarta : edisi revisi. Ghalia Indonesia, hlm. 94
- Masri, dkk. (2018). *Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kelapa Indah Kecamatan Tangerang Kabupaten Tangerang. Jurnal Sosietas*. Vol. 5, No. 2
- Nawawi, Imam dkk .(2013). *Dampak Pariwisata Religi Kawasan Masjid Sunan Kudus Terhadap Ekonomi, Lingkungan Dan Sosial-Budaya*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Nugraheni, P. N. A. (2003). *Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Ditinjau dari Lokasi Tempat Tinggal*. Surakarta: Fakultas Psikologi UMS
- Rahayu. (2014). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Rustianti. (2007). *Hukum Persaingan Usaha di Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Siska. (2013). *Dampak Industri Batubara Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitar Desa Jemboyan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kertanegara. eJournal Administrasi Negara*. Vol. 1, No. 2, hal 473-493.